

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III
(persero) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**MEILANI SUNDARI MANURUNG
148330031**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III
(persero) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**MEILANI SUNDARI MANURUNG
148330031**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III
(persero) MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH :

**MEILANI SUNDARI MANURUNG
148330031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Nama : Meilani Sundari Manurung
NPM : 14.833.0031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing

(Hasbiuna Dalimunthe, SE., M.Ak)
Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 Februari 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 25 Februari 2022



Meilani Sundari Manurung
Meilani Sundari Manurung
NPM. 14.833.0031

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilani Sundari Manurung
NPM : 148330031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~

demı pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 25 Februari 2022

Yang menyatakan :



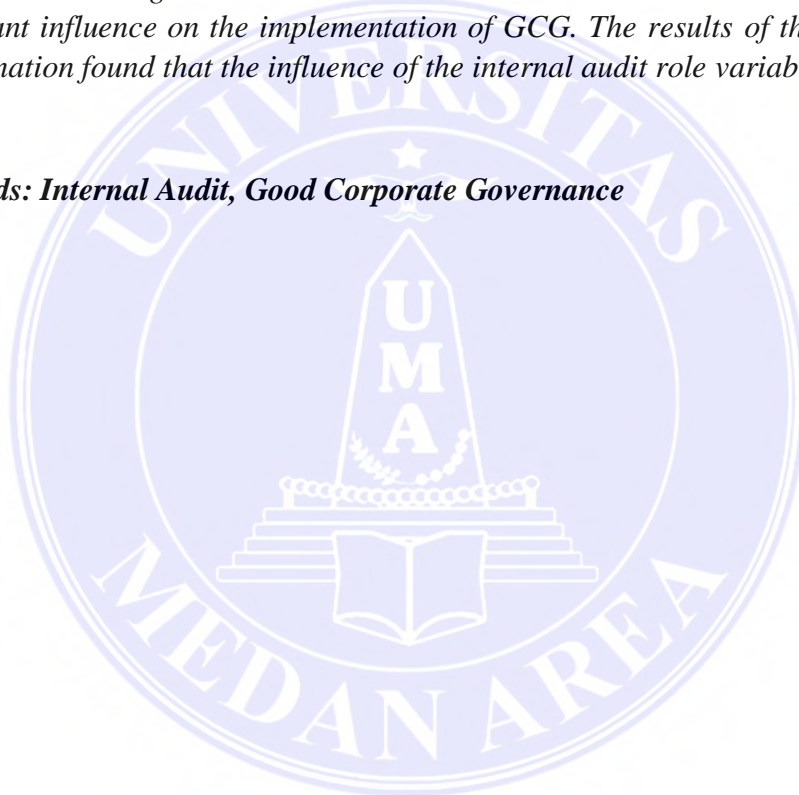
Meilani Sundari Manurung
Meilani Sundari Manurung

NPM. 14.833.0031

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of implementing internal audit on good corporate governance (GCG) at PTPN III. Collecting data in this study using a questionnaire. The sample in this study amounted to 34 employees of the Internal Control System Division. The analytical method used in this study is a simple linear regression analysis method. Based on the results of simple regression analysis, it can be obtained that the results of the study show that the variable of the implementation of internal audit has a positive influence on the implementation of GCG. The results of hypothesis testing show that the internal audit role variable has a positive and significant influence on the implementation of GCG. The results of the coefficient of determination found that the influence of the internal audit role variable was 57%.

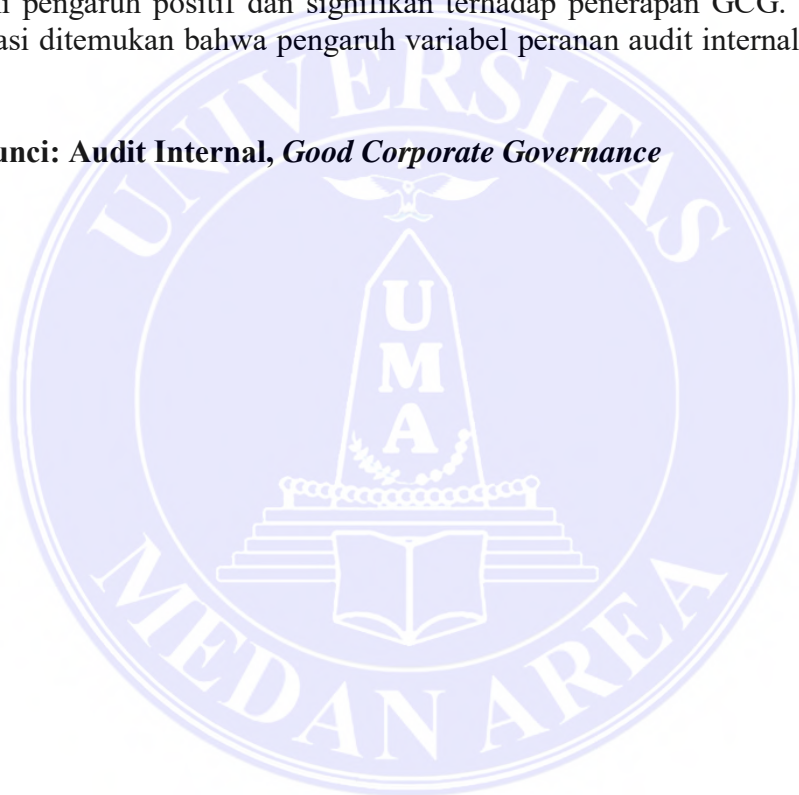
Keywords: *Internal Audit, Good Corporate Governance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan audit internal terhadap *good corporate governance* (GCG) di PTPN III. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 pegawai Divisi Sistem Pengendalian Internal. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa variabel penerapan audit internal memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan GCG. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel peranan audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan GCG. Hasil koefisien determinasi ditemukan bahwa pengaruh variabel peranan audit internal adalah sebesar 57% .

Kata Kunci: *Audit Internal, Good Corporate Governance*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Muliorejo pada tanggal 19 Mei 1996 putri dari Ayah M. Manurung dan ibu R.Tampubolon. Penulis merupakan putri kandung ke- 3 dari 4 bersaudara.

Pada Tahun 2008 penulis Lulus dari SD NEGRI 101737, Lulus dari SMP SWASTA ANDREAS Pada Tahun 2011 dan Lulus dari SMA SWASTA TELADAN CINTA DAMAI pada tahun 20 14 Mendaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III”.

Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk do'a maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.Dadan Ramdan,M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad rafiki, BBA (Hons) MMgt Ph.D,CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathimah SE,Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Retnaw ati siregar, M.si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing terimakasih atas kebaikan serta memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE,M.si selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam penyusunan membantu menyusun susunan skripsi ini dan studi yang saya tempuh.
10. Kepada sanak saudara saya, terutama adik saya indah manurung yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi yang baik kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya juni, grace, vanesa, putri dan teman-teman stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 25 Februari 2022

Penulis



Meilani Sundari Manurung

148330031

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Audit Internal	6
2.2 Good Corporate Governance.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu	18
2.4 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Defenisi Operasional	23
3.4 Jenis Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	29
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	29
4.1.2 Visi Perusahaan	30
4.1.3 Misi Perusahaan	30
4.1.4 Jenis Produk	31
4.1.5 Paradigma Baru	31
4.1.6 Struktur Organisasi	32
4.2 Deskripsi Statistik Penelitian	39
4.3 Hasil Pengujian Validasi dan Realibilitas.....	44
4.4 Distribusi Jawaban Responden Penelitian.....	45
4.5 Pengujian Asumsi Klasik	48
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.7 Hipotesis Parsial Uji t.....	52
4.8 Koefisien Determinasi.....	53
4.9 Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

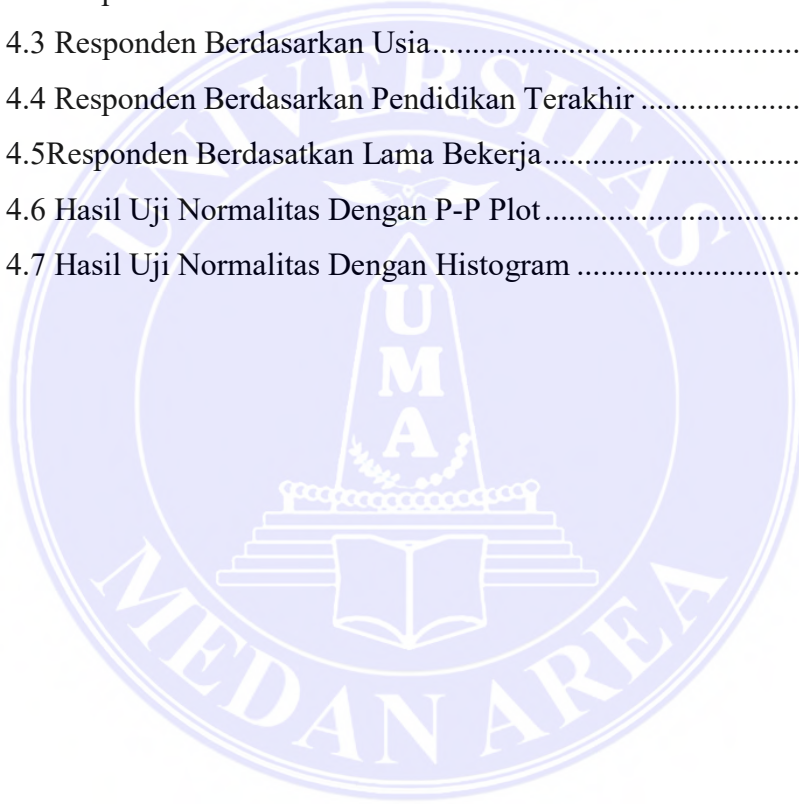
57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.7 Interpretasi Kategori Mean.....	46
Tabel 4.8 Kriteria Variabel Peranan Audit Internal	46
Tabel 4.9 Kriteria Instrumen Peranan Audit Internal.....	47
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov	50
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana.....	51
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (uji t)	52
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R ²)	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	33
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	41
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	43
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot.....	49
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram	49



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Uji Validitas X	59
Lampiran 2 : Hasil Peneliti	72
Lampiran 3 : Surat Izin Peneliti	73
Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam melaksanakan setiap aktivitasnya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba operasi yang optimal. Adapun laba yang didapatkan oleh perusahaan tersebut bersumber dari pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Dimana pemanfaatan dan pencapaian laba yang optimal menjadi tolak ukur yang utama untuk menentukan keberhasilan perusahaan. Atas dasar tersebut maka perusahaan harus secara berkelanjutan merumuskan kebijakan yang dapat menciptakan kondisi operasional yang kondusif yang dapat berdampak langsung terhadap keberlangsungan perusahaan, disamping itu perusahaan juga harus secara serius menerapkan inovasi dalam setiap kebijakannya agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat.

Pada beberapa tahun belakangan ini, perkembangan dunia usaha dan sektor industri sangat pesat, dimana dengan terjadinya perkembangan tersebut setiap perusahaan diwajibkan untuk mampu mengelola dan mengawasi tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Adapun yang menjadi landasan pelaksanaan aktivitas tersebut adalah: produktivitas, efektivitas dan efisiensi. Disamping hal tersebut, perkembangan yang dialami perusahaan juga diikuti dengan semakin banyaknya permasalahan yang akan dihadapi perusahaan pada berbagai aspek atau lini operasi perusahaan, sehingga hal tersebut akan menyebabkan tingkat kesulitan dalam

mengawasi setiap aktivitas operasi semakin tinggi dan juga akan meningkatkan terjadinya risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh oknum karyawan.

Permasalahan yang bersifat internal pada suatu perusahaan menjadi sinyal atau pertanda bahwa aktivitas pengawasan dan pengendalian operasi pada perusahaan tidak berjalan dengan baik. Sehingga untuk meminimalisir terjadinya risiko yang dapat merugikan perusahaan maka sangat diperlukan kebijakan yang efektif dan efisien. Penciptaan kebijakan pengawasan dan pengendalian tersebut harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar seluruh aktivitas operasi dapat berjalan sesuai dengan peraturan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pengendalian dapat dilaksanakan oleh internal perusahaan melalui aktivitas audit internal perusahaan, dimana dalam aktivitas ini maka manajemen perusahaan membuat tim khusus yang bertugas melaksanakan audit terhadap setiap aktivitas dan hasil kinerja dari setiap divisi dan lini perusahaan. Aktivitas audit internal ini juga sering disebut sebagai aktivitas pengendalian internal perusahaan. Adapun cakupan aktivitas dari audit internal perusahaan terdiri atas: pemeriksaan dan penilaian control kinerja operasional, tata kelola perusahaan, dan penilaian risiko.

Tata kelola perusahaan sering diidentikan sebagai *good corporate governance* (GCG), dimana perkembangan istilah ini di Indonesia dimulai pada kurun waktu 1997-1998. Dimana krisis yang terjadi hampir di seluruh dunia khususnya asia turut merubah pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan suatu perusahaan. Adapun beberapa ahli menyatakan bahwa terjadinya krisis tersebut diakibatkan oleh banyak perusahaan tidak mampu mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas

usahanya, dimana dampak dari hal tersebut menyebabkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan di suatu negara rendah dan pengawasan eksternal terhadap kinerja perusahaan juga sangat rendah (Siahaan, 2013). Dalam *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) disebutkan bahwa GCG merupakan suatu sistem yang berbentuk peraturan yang mengatur tata cara pengelolaan dan pengendalian seluruh lini perusahaan. Disamping itu GCG juga mengatur dan menentukan pola hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan (Siahaan, 2013). Siahaan (2013) mengungkapkan bahwa melalui konsep GCG yang melibatkan seluruh stakeholder, dapat menciptakan keselarasan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab, serta terjalinnya hubungan dan mekanisme kerja yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian penerapan GCG dalam setiap perusahaan merupakan langkah untuk mengatasi konflik kepentingan diantara pemangku kepentingan.

Dewasa ini penerapan GCG di Indonesia sudah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan (Swasta ataupun BUMN), khususnya perusahaan yang sudah IPO (Pratiwi, 2014). Dimana pelaksanaan GCG yang efektif dan efisien akan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan dan dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kegagalan operasi usaha. Pada penelitian dari Hermawan (2010) ditemukan bahwa variabel audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GCG. Dimana hasil tersebut juga selaras dengan penelitian dari Gumalang (2009) yang menemukan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG di PTPN III. Tetapi terdapat penelitian yang menemukan hasil yang berbeda, dimana penelitian tersebut dilaksanakan oleh Yuwono (2011)

yang menemukan bahwa pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG. Perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan *research gap* pada tema penelitian ini, sehingga atas dasar tersebut maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh Peranan Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PTPN III (Persero) Medan.**

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan deskripsi tentang latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* di PTPN III (Persero) Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* di PTPN III (Persero) Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri atas:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi wadah implementasi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peneliti saat di perkuliahan yang berhubungan dengan teori-teori yang berlaku dalam keilmuan akuntansi.
2. Bagi PTPN III (Persero) Medan, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi PTPN dalam merumuskan penerapan kebijakan dan pelaksanaan audit internal dalam upaya pencapaian GCG.

- 3 Bagi penelitian selanjutnya, penelitan ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan bagi peneliti selanjutnya, yang mengambil tema audit internal dan GCG.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Internal

2.1.1 Pengertian Audit Internal

Audit internal adalah aktivitas pengawasan dan pengontrolan seluruh fungsi operasi perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Menurut Messier (2005) audit internal merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu divisi internal perusahaan yang bertugas untuk menilai dan mengukur tingkat efektivitas setiap operasional perusahaan. Pelaksanaan kegiatan audit internal dapat membantu menciptakan kondusifitas operasional perusahaan, disamping itu juga dapat meningkatkan kedisiplinan kerja dari setiap lini usaha.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan audit internal merupakan aktivitas yang secara sengaja dibentuk dan dilakukan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam mengontrol setiap aktivitas operasi agar sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan target kinerja yang ditetapkan juga tercapai secara optimal. Disamping itu pelaksanaan audit internal juga dapat membantu perusahaan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan audit internal memerlukan orang-orang yang memiliki kemampuan khusus yang biasa disebut sebagai Auditor internal. Menurut Mulyadi (2002) auditor internal merupakan karyawan yang bekerja pada sebuah perusahaan

yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan seluruh aktivitas audit yang bertujuan untuk memberikan laporan yang objektif tentang keadaan operasional perusahaan, disamping itu auditor internal juga harus dapat menemukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh oknum-oknum perusahaan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa auditor internal merupakan karyawan yang khusus yang dipekerjakan untuk melaksanakan evaluasi kinerja terhadap seluruh lini kerja perusahaan. Menurut Agoes (2004) audit internal juga dapat diartikan sebagai aktivitas pengecekan terhadap laporan keuangan setiap divisi perusahaan, catatan akuntansi perusahaan dan laporan pencapaian kinerja dari setiap divisi, dimana hasil dari pengecekan tersebut akan disusun dalam bentuk laporan yang selanjutnya akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan.

Aktivitas yang dilaksanakan oleh auditor internal harus didasari aspek-aspek sebagai berikut: objektivitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi. Dimana setiap aspek tersebut harus terlihat dalam setiap aktivitas audit internal dan laporan hasil audit internal. Hasil audit internal yang baik akan menjadi pedoman penting bagi pimpinan perusahaan untuk menentukan kebijakan yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Adapun auditor internal dalam melaksanakan tugasnya tidak memiliki wewenang untuk memberikan perintah langsung terhadap karyawan pada setiap divisi, melainkan auditor internal harus berperan sebagai pegawai yang berada diluar kegiatan operais perusahaan.

2.1.2 Audit Internal yang Efektivitas

Pelaksanaan audit internal yang efektif dapat membantu pimpinan perusahaan untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada perusahaan dan memperoleh data-data kinerja pada setiap lini perusahaan. Menurut Sawyers (2005) pelaksanaan audit internal yang baik harus dilaksanakan sesuai dengan aspek berikut ini:

1. Departemen audit internal harus bersifat independent dan tidak terkait dengan divisi apapun di perusahaan.
2. Departemen audit internal harus memiliki SOP yang jelas dalam melaksanakan setiap aktivitas audit internal
3. Departemen audit internal harus memiliki komunikasi yang baik dengan pimpinan perusahaan, disamping itu juga departemen audit juga harus mendapat dukungan yang maksimal dari pimpinan perusahaan.
4. Departemen audit internal harus terdiri dari karyawan yang memiliki kemampuan professional
5. Departemen audit internal harus dapat kooperatif dengan auditor eksternal
6. Diwajibkan adanya rotasi dibagian auditor internal
7. Harus adanya tindakan yang tegas atas temuan yang diperoleh oleh auditor internal
8. Pelaksanaan program pelatihan terhadap auditor
9. Pembuatan kebijakan yang menyeluruh terhadap interaksi dengan eksternal perusahaan.

2.1.3 Tujuan Pelaksanaan Audit Internal

Pelaksanaan audit internal pada sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk mengawasi setiap aktivitas operasional perusahaan. Adapun tujuan lain dari pelaksanaan audit internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi kinerja
2. Menyusun saran dan masukan perbaikan terhadap seluruh aktivitas operasi perusahaan
3. Memastikan terciptanya GCG
4. Memberikan masukan konstruktif dan berkolaborasi dengan auditor eksternal

Dalam upaya mencapai seluruh tujuan tersebut maka seorang auditor internal harus dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengalisis secara mendalam setiap aktivitas operasi
2. Mengecek ketaatan seluruh karyawan terhadap peraturan perusahaan dalam melaksanakan setiap operasional perusahaan.
3. Mengecek penggunaan asset perusahaan
4. Memeriksa setiap pelaporan aktivitas operasional
5. Memberikan penilaian hasil kinerja setiap lini perusahaan
6. Menyusun saran perbaikan terhadap kesalahan kinerja yang ditemukan.

2.1.4 Fungsi dan Ruang Lingkup Audit Internal

Fungsi audit internal merupakan kegiatan yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-

komentar penting terhadap kegiatan manajemen. Adapun upaya yang dapat dilaksanakan oleh auditor internal untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan secara menyeluruh
2. Menghitung kesesuaian kebijakan pimpinan pusat dengan implementasi kinerja karyawan
3. Menilai pertanggung jawaban penggunaan asset perusahaan
4. Mengendalikan alur informasi perusahaan
5. Merumuskan rekomendasi atas temuan

Aktivitas audit internal pada beberapa tahun ini telah mengalami perubahan yang jauh lebih efektif. Disamping itu dalam aktivitasnya, audit internal juga memperluas jangkauannya yang terdiri atas audit kinerja keuangan, audit kepatuhan kinerja dan audit tata laksana perusahaan. Bagi perusahaan fungsi audit internal sangatlah penting, karena dengan pelaksanaan audit internal sebuah perusahaan dapat menemukan kesalahan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Disamping itu juga pimpinan perusahaan dapat terbantu dalam menemukan data kinerja yang berguna sebagai landasan pengambilan keputusan atau kebijakan operasional. Ruang lingkup penugasan Fungsi Audit Internal yang terdapat dalam Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004:20) yaitu “ fungsi audit internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh

Ruang lingkup aktivitas audit internal terdiri atas aktivitas pemeriksaan dan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh kegiatan operasi perusahaan (Guy, 2002). Adapun ruang lingkup pelaksanaan audit internal adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis reabilitas data keuangan dan operasi
2. Menganalisis tingkat ketaatan karyawan terhadap SOP
3. Menganalisis tingkat pengelolaan asset perusahaan
4. Menganalisis tingkat ekonomis dan efisiensi sumber daya perusahaan
5. Menganalisis konsistensi implementasi tujuan atau target perusahaan.

2.1.5 Wewenang dan Tanggung Jawab Departemen Audit Internal

Aktivitas audit internal merupakan salah satu implementasi dari aktivitas pengendalian internal perusahaan. Dimana dalam pelaksanaan aktivitas tersebut, seorang auditor internal memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya. Adapun tanggung jawab dari auditor internal adalah sebagai berikut:

1. Menginformasikan hasil laporan audit kepada pimpinan perusahaan sesuai dengan kaidah dan kode etik auditor internal
2. Melakukan koodinasi dengan setiap lini perusahaan untuk menghasilkan laporan audit yang objektif

Auditor internal dalam melaksanakan setiap aktivitasnya berkedudukan sebagai staf khusus yang memiliki wewenang dalam melaksanakan pengujian, penilaian dan pengecekan terhadap setiap aktivitas operasi perusahaan. Dimana aktivitas tersebut harus dilaksanakan secara independent sehingga dapat menghasilkan hasil yang

objektif. Dalam upaya mencapai tingkat objektivitas tersebut maka auditor internal dilarang untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.

2.1.6 Laporan Hasil Audit Internal

Seorang auditor internal berupaya menyajikan temuan-temuannya selalu menyusunnya dalam bentuk laporan hasil audit. Dimana dalam laporan tersebut terdiri atas seluruh temuan dan juga penilaian dari setiap temuan tersebut. Menurut Boynton (2003) laporan hasil audit internal terdiri atas:

1. Laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan
2. Terdapat kesimpulan dan rekomendasi perbaikan
3. Terdapat informasi temuan yang jelas
4. Terdapat tujuan, ruang lingkup dan *timeline* pelaksanaan audit internal
5. Terdapat persetujuan dari pimpinan perusahaan
6. Terdapat hasil *review* dari pimpinan perusahaan

Adapun dalam menyajikan laporan hasil audit internal, seorang auditor internal harus berpedoman pada aspek berikut ini:

1. Laporan harus objektif
2. Laporan harus disajikan secara jelas
3. Laporan harus ringkas
4. Laporan harus konstruktif
5. Laporan harus di-*release* tepat waktu

Sebelum disampaikan pada pengguna laporan, peninjauan kembali atas laporan (*review*) perlu dilakukan. *Review* adalah tindakan bijak yang dapat dilakukan audit internal. Hal ini bertujuan untuk lebih memastikan kebenaran dan

kelengkapannya. Laporan audit akan efektif bila terdapat pelaksanaan tindak lanjut agar proses audit yang berjalan benar-benar memberikan manfaat bagi perusahaan. Untuk itu, departemen audit internal bertugas untuk memantau pelaksanaan tindak lanjut, menganalisis kecukupan tindak lanjut disertai identifikasi hambatan pelaksanaannya dan memberikan laporan atas tindak lanjut tersebut.

2.1.7 Indikator Audit Internal Perusahaan

Menurut Tunggal (2007) terdapat 5 (lima) indikator yang dapat menilai tingkat audit internal pada suatu perusahaan yaitu meliputi:

1. Independensi merupakan tingkat kenetralan seorang auditor internal dalam melaksanakan kegiatan audit, dimana seorang auditor internal harus tetap menjaga tingkat objektivitas dalam setiap kegiatan audit.
2. Kemampuan profesional merupakan kemampuan yang dimiliki auditor dalam melaksanakan setiap kegiatan yang berhubungan dengan tata pelaksanaan audit yang sesuai prosedur atau standar.
3. Lingkup pekerjaan merupakan cakupan yang menjadi wilayah pelaksanaan kegiatan audit.
4. Pelaksanaan kegiatan merupakan rangkaian kegiatan audit yang disesuaikan dengan proses atau divisi yang akan diaudit.
5. Manajemen bagian audit internal merupakan pemahaman tentang kedudukan audit internal yang berada didalam manajemen dan proses pelaksanaannya disesuaikan aktivitas manajemen.

2.2 *Good Corporate Governance* (GCG)

2.2.1 Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah pedoman dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berfokus pada penciptaan hubungan kondusif antara seluruh *stake holders* dengan perusahaan. Implementasi GCG selalu bertujuan untuk mencapai manajemen yang profesional, akuntabel, transparan dan efisien. Menurut Tjage dkk (2003) GCG adalah kumpulan dari peraturan yang bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam aktivitas operasional perusahaan, dimana dalam proses perumusan peraturan seluruh pengampu kepentingan dilibatkan untuk merumuskan peraturan yang paling sesuai dengan keadaan perusahaan.

Sedangkan menurut Prolo (2007), GCG merupakan sistem yang ditetapkan oleh perusahaan yang terbuka untuk mencapai tujuan kinerja yang optimal dan menciptakan hubungan yang kondusif dengan seluruh *stakeholders*. Selanjutnya Wahyudi dalam Tjager (2003) menyatakan bahwa GCG adalah rumusan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berisikan peraturan operasional perusahaan secara lengkap dan disertai dengan pola komunikasi antar lini majamen perusahaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa GCG merupakan gabungan dari sistem, proses, dan seluruh perangkat operasi perusahaan yang bertujuan untuk mengatur setiap aktivitas operasi perusahaan. Adapun tujuan utama pelaksanaan GCG bagi sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas perusahaan secara optimal. Pihak-pihak yang terkait dengan penerapan *corporate governance* meliputi organ-organ internal perusahaan dan pihak-pihak

eksternal perusahaan. Dapat disebut ini: pemegang saham, komisaris dengan komite-nya seperti komite/dewan audit, direksi, auditor internal, para stakeholder seperti pemerintah, konsumen, kreditor, pemasok, karyawan, masyarakat lingkungannya dan masyarakat luas yang menjadi konsumen pengguna jasa atau produknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat dua spek pokok dalam penerapan GCG yaitu keseimbangan internal dan keseimbangan eksternal.

2.2.2 Prinsip dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Pada pelaksanaan GCG selalu didasarkan pada prinsip-prinsip pelaksanaan yang dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan GCG. Adapaun berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tentang GCG pada perusahaan BUMN diketahui prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, prinsip ini berfokus pada keterbukaan dalam proses setiap operasi perusahaan
2. Kemandirian, prinsip ini berfokus pada kedudukan pengelola perusahaan yang harus secara profesional dalam menjalankan perusahaan.
3. Akuntabilitas, prinsip ini berfokus pada pengelolaan perusahaan sesuai secara efektif dan efisien.
4. Pertanggungjawaban, merupakan prinsip yang mengatur keselarasan setiap operasi perusahaan sesuai dengan peraturan
5. Kewajaran, merupakan prinsip kesesuaian hak dan tanggung jawab terhadap seluruh *stakeholders*.

Terdapat keuntungan bagi perusahaan yang menerapkan GCG, yaitu sebagai berikut:

1. Menurunkan risiko kegagalan pengelolaan perusahaan
2. Meningkatkan nilai harga saham perusahaan
3. Memberikan jaminan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang ditetapkan
4. Membantu perusahaan memiliki daya saing
5. Meningkatkan kinerja perusahaan
6. Memberikan dampak yang positif bagi penerimaan negara dari pajak.

Semakin banyak perusahaan menerapkan GCG akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian suatu negara karena akan semakin banyak perusahaan yang berada dalam kategori sehat dan produktif yang berdampak langsung terhadap peningkatan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu negara.

2.2.3 Indikator *Good Corporate Governance*

Pelaksanaan GCG di Indonesia sudah menjadi keharusan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan swasta dan BUMN khususnya perusahaan yang terbuka (IPO). Pelaksanaan GCG diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan respon yang positif dari pasar (Effensi, 2009). GCG dapat menjadi tolak ukur bagi pengelolaan perusahaan, dimana dapat menjadi penentu kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan (Zarkasyi, 2008). Adapun indikator GCG pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan merupakan prinsip yang berfokus pada transparansi yang dilakukan perusahaan atas seluruh hasil kegiatan dan proses kegiatan operasional.

2. Kemandirian merupakan prinsip yang berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan setiap permasalahan operasional
3. Akuntabilitas merupakan prinsip yang berfokus pada pelaksanaan operasional secara efektif dan efisien
4. Keadilan merupakan prinsip yang berfokus pada pembagian tanggung jawab dan hak secara proposional.
5. Pertanggungjawaban merupakan prinsip yang berfokus pada pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dampak dari tindakan atau operasi yang dilakukan perusahaan.

2.3 Keterkaitan antara Audit Internal dengan *Good Corporate Governance*

Kaitan antara pelaksanaan audit internal dengan GCG adalah berfokus pada peran dari audit internal dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien. Dimana dalam melaksanakan setiap audit internal selalu disesuaikan dengan prinsip-prinsip GCG. Dimana dalam pelaksanaan audit internal juga dilaksanakan pengujian kesesuaian kegiatan operasional dengan prinsip GCG (Sawyer, 2005).

Adapun untuk mencapai tingkat GCG yang optimal sangat bergantung dalam efektivitas pelaksanaan audit internal perusahaan. Adapun auditor internal yang bertugas meneliti dan mengevaluasi bekerjanya sistem akuntansi disamping menilai seberapa jauh kebijakan dan program kerja manajemen dijalankan. Auditor internal sebagai salah satu profesi yang menunjang dalam meningkatkan pengelolaan perusahaan yang sehat dan dinamis (Tunggal & Tunggal, 2002).

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fedy Ferdiansyah (2008)	Analisis Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dengan pendekatan Balanced Scorecard di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon	Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif	Hasil analisis ditemukan pelaksanaan GCG yang cukup efektif dan efisien pada RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
2	Ristifani (2009)	Analisis Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Dan Hubungannya terhadap kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Metode Korelatif dengan Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara GCG dengan kinerja PT Bank BRI
3	Yudie Rinaldi (2012)	Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintahan terhadap Good Corporate Governance	Metode Asosiatif dengan Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal terhadap GCG
4	Violetta (2011)	Penerapan Good Corporate Governance	Metode Deskriptif dengan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat peranan

		(GCG) Pada PT. Bank X Tbk kanwil X	Pendekatan Kualitatif	GCG do PT Bank X
5	Dhimas (2012)	Pelaksanaan audit internal dalam mewujudkan good corporate governance pada sektor publik	Metode Asosiatif dengan Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dapat menjadi penentu terjadinya GCG

Adapun perbedaan yang penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Ferdiansyah pada penelitian Ferdiansyah menggunakan pendekatan analisis data dengan *balance score card* sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner
2. Pada penelitian Ristifani menggunakan pendekatan studi kasus sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif
3. Pada penelitian Violetta menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
4. Pada penelitian Yudie menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif
5. Pada penelitian dari Dhimas menggunakan pengukuran indikator audit internal yang berbeda dari penelitian ini.

2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Pelaksanaan GCG merupakan pencapaian yang paling penting bagi perusahaan yang ingin berkembang dan bertumbuh. Karena dengan pencapaian GCG pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dapat digolongkan sebagai perusahaan yang tahan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Pelaksanaan GCG berperan besar bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dapat menurunkan risiko kegagalan operasi perusahaan, meningkatkan harga saham, menjamin tingkat kepausahaan kerja, menciptakan daya tahan perusahaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan membantu peningkatan pendapatan negara dari setor pajak.

Pencapai GCG pada perusahaan tidak dapat terlepas dari pelaksanaan audit internal perusahaan. Karena dengan pelaksanaan audit internal yang baik akan turut mendorong kepercayaan *stakeholders* dengan kinerja perusahaan. Disamping itu juga pelaksanaan audit internal yang optimal akan semakin mempercepat tercapai GCG pada suatu perusahaan. Atas dasar tersebut maka dirumuskan kerangka koseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan tentang kerangka konseptual penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Peranan Audit internal memiliki pengaruh terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* di PTPN III (Persero) Medan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan data kuantitatif, dimana pada jenis penelitian ini akan diuji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Pusat PTPN III di jalan Sei Batang Hari Nomor 2 Sei Kambing Medan. Adapun jadwal penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah dari bulan Oktober 2020 – Mei 2021.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2020			2021				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul	■							
2	Penyelesaian proposal	■							
3	Bimbingan proposal	■	■						
4	Seminar proposal			■					
5	Pengumpulan data			■	■				
6	Pengolahan data				■				
7	Seminar hasil					■			

8	Penyelesaian skripsi						
9	Sidang meja hijau						

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek penelitian yang memenuhi kriteria dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian SPI PTPN III yang berjumlah 34 orang karyawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi penelitian yang diperoleh menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang berguna sebagai sumber data yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian (Erlina, 2007). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak jumlah sampel (sampel jenuh) yaitu berjumlah 34 orang karyawan.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependensi

Variabel dependen atau bebas pada penelitian ini adalah peranan audit internal. Dimana audit internal merupakan bagian dari perusahaan yang berguna untuk mengawasi secara internal setiap aktivitas operasi perusahaan (PTPN III) secara objektif dan transparan. Adapun menurut Tunggal (2007) audit internal merupakan aktivitas pemberian penilaian dan koreksi setiap aktivitas pada perusahaan

untuk mewujudkan tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional. Berikut ini adalah indikator dari audit internal, yaitu:

1. Independensi
2. Kemampuan profesional
3. Lingkup kerja
4. Pelaksanaan kegiatan
5. Manajemen bagian audit internal

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah GCG, dimana GCG dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan pedoman tata kelola perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Zarkasyi (2008) GCG merupakan suatu tata cara (menginput, memproses, dan, menghasilkan output) dan sekumpulan tata kelola perusahaan yang hasilnya dapat berguna bagi *stake holders* perusahaan. Adapun indikator GCG adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan
2. Kemandirian
3. Akuntabilitas
4. Keadilan
5. Pertanggungjawaban

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Ridwan (2008) jenis data merupakan bentuk informasi yang akan digunakan peneliti untuk menjawab seluruh permasalahan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015) jenis data merupakan karakteristik informasi yang dapat di bagi atas informasi kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Nariawati (2008) sumber data merupakan asal dari data atau informasi yang diperoleh peneliti untuk menganalisis setiap permasalahan penelitian. Pada penelitian ini data bersumber dari sumber primer atau langsung dari sumber data yaitu karyawan SPI PTPN III.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara peneliti dalam melaksanakan pengumpulan seluruh informasi dan data yang berguna untuk menganalisis permasalahan penelitian (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan membagikan kuesioner penelitian. Dimana peneliti akan membagi pertanyaan sesuai dengan variabel audit internal dan GCG. Disamping itu pada penelitian ini juga karakteristik jawaban menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini teknik analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dimana pada penelitian ini menggunakan pengujian Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS versi 23.

3.6.1 Pengujian Instrumen Pernyataan Penelitian

1. Pengujian Validitas Penelitian

Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilaksanakan pada setiap pernyataan penelitian. Dimana pengujian ini dimaksudkan untuk menguji kesesuaian antara pernyataan dengan indikator dan permasalahan penelitian. Adapun pelaksanaan pengujian validitas dilaksanakan pada 30 orang karyawan di PTPN III diluar sampel penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pengujian reabilitas merupakan pengujian keseluruhan pernyataan penelitian yang bertujuan untuk menguji tingkat konsistensi setiap pernyataan. Adapun pelaksanaan pengujian reliabilitas dilaksanakan pada 30 orang karyawan di PTPN III diluar sampel penelitian.

3.6.2 Analisis Deskriptif Penelitian

Pada sub-bab ini akan disajikan berhubungan dengan total jawaban responden, nilai maksimum, rata-rata dan minimum dari setiap indikator pernyataan penelitian. Disamping itu pada sub-bab ini juga akan disajikan data yang berkaitan dengan karakteristik responden penelitian.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk menguji tingkat kestabilan data dan kesesuaian pengaruh antar variabel. Pada penelitian ini pengujian asumsi klasik yang akan digunakan adalah pengujian Normalitas. Adapun pengujian normalitas yang hanya digunakan pada penelitian ini karena pada penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian untuk menguji tingkat kenormalan data dan model penelitian (Ghozali, 2011). Dimana penelitian ini akan menggunakan tiga pendekatan pengujian normalitas yaitu: pengujian *P-P Plot*, *Histogram*, dan *Kolmogorov Smirnov*.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian analisis regresi linear adalah pengujian yang dilaksanakan untuk penguji pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Rochaety, 2007). Adapun formula regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y	=	Variabel GCG
a	=	Nilai <i>constant</i> variabel GCG
βX	=	Nilai Pengaruh variabel Audit Internal
e	=	tingkat <i>error ter</i>

3.6.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.6.5.1 Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian signifikansi parsial merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk menguji hipotesis yang bersifat parsial (Arikunto, 2006). Dimana pengujian ini akan dilaksanakan dengan melaksanakan perbandingan antara nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai sig. dengan 0.05. Adapun tata cara pengujian signifikansi parsial adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig < 0.05 hal tersebut berarti hipotesis parsial diterima
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig > 0.05 hal tersebut berarti hipotesis parsial ditolak

3.6.5.2 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk menguji tingkat persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati, 2003). Pada penelitian ini pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-square*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa variabel penerapan audit internal memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan GCG. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel peranan audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan GCG. Hasil koefisien determinasi ditemukan bahwa pengaruh variabel peranan audit internal adalah sebesar 57%

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat dirumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. PTPN III harus meningkatkan kinerja dari auditor internal agar semakin memperkuat pengimplementasian GCG dan dapat membantu meningkatkan kinerja PTPN III.
2. PTPN III harus memperhatikan setiap prinsip GCG untuk semakin meningkatkan dan mengoptimalkan penerapan GCG.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dilaksanakan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan penambahan variabel yang mempengaruhi pengimplementasian GCG sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik* Jilid I. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____ dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, Sukrisno. (2004) *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amin Widjaja Tunggal. (2007). *Audit Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boynton, William C dkk. (2003). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga
- Chapra, M.Umer dan Habib Ahmed. (2006). *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, muh. Arif. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, Sri Mulyani, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Medan: Cetakan Pertama USU Press.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guy, Dan M. (2002), *Auditing*, Jilid II, Edisi 5. Penerjemah Sugiyarto. Jakarta: Erlangga.
- Hall, James A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Empat, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein Umar. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Imam, S Tunggal dan Amin W Tunggal. (2002). *Membangun Konsep Corporate Governance*. Jakarta: Havarindo.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Messier, Glover & Prawit. (2005). *Auditing & assurance services a systematic approach*. Edisi ke-4.Penerbit. Jakarta: Salemba Empat:
- Mulyadi. (2002). *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner. (2005). *Internal Auditing*, Buku Satu,Edisi Kelima, Jakarta : Salemba Empat
- Sawyer's, Lawrence B, Mortimer A.Dittenhofer & James H. Scheimer. (2003). *Internal Auditing*." Fifth Edition. Jakarta: Salemba Empat
- Sawyer. (2005). *Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjager, I Nyoman, dkk. (2003). *Corporate Governance Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta: PT Prehallindo
- Tugiman, Hiro. (2004). *Tantangan dan Prospek Profesi Internal Auditor di Indonesia*. Kanisius: Yogyakarta

LAMPIRAN

HASIL UJI VALIDITAS X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.928	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	29.6333	42.516	.495	.	.938
VAR00002	30.6667	36.989	.915	.	.917
VAR00003	29.7000	42.010	.517	.	.937
VAR00004	30.6667	36.989	.915	.	.917
VAR00005	29.7000	42.010	.517	.	.937
VAR00006	30.6667	36.989	.915	.	.917
VAR00007	30.6000	37.628	.812	.	.923
VAR00008	30.6667	36.989	.915	.	.917
VAR00009	29.4333	45.702	.396	.	.940
VAR00010	30.6667	36.989	.915	.	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.6000	48.386	6.95602	10

HASIL UJI VALIDITAS Y**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.958	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33.9000	87.748	.394	.	.962
VAR00002	35.0667	78.478	.934	.	.948
VAR00003	35.0000	77.517	.952	.	.947
VAR00004	34.9333	80.892	.776	.	.952
VAR00005	34.4333	85.151	.421	.	.964
VAR00006	35.0000	77.517	.952	.	.947
VAR00007	34.1000	84.300	.480	.	.962
VAR00008	35.0000	77.517	.952	.	.947

VAR00009	35.0000	77.517	.952	.	.947
VAR00010	35.0667	78.478	.934	.	.948
VAR00011	35.0000	77.517	.952	.	.947
VAR00012	35.1333	81.913	.839	.	.951

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37.9667	95.275	9.76088	12



HASIL

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peranan Audit Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penerapan GCG

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.764 ^a	.583	.570	2.93864	.583	44.782	1	32	.000

a. Predictors: (Constant), Peranan Audit Internal

b. Dependent Variable: Penerapan GCG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.720	1	386.720	44.782	.000 ^b
	Residual	276.339	32	8.636		
	Total	663.059	33			

a. Dependent Variable: Penerapan GCG

b. Predictors: (Constant), Peranan Audit Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.265	6.748	.632	.532						
Peranan Audit Internal	1.060	.158	.764	6.692	.000	.764	.764	.764	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penerapan GCG

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Peranan Audit Internal
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	26.741	1.00	1.00

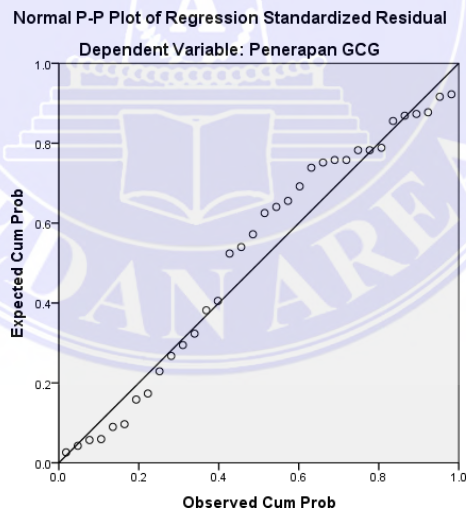
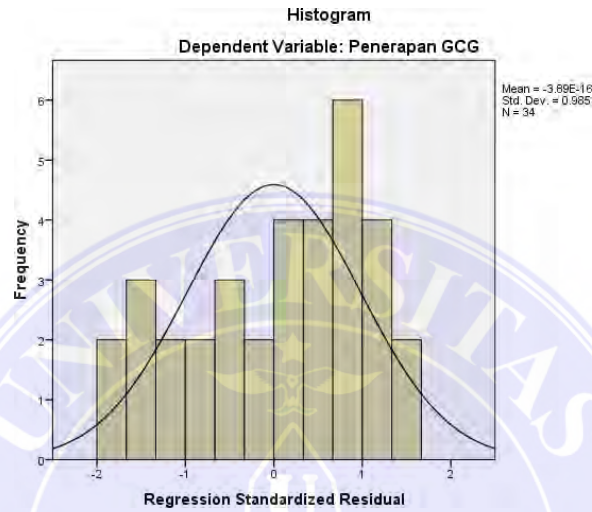
a. Dependent Variable: Penerapan GCG

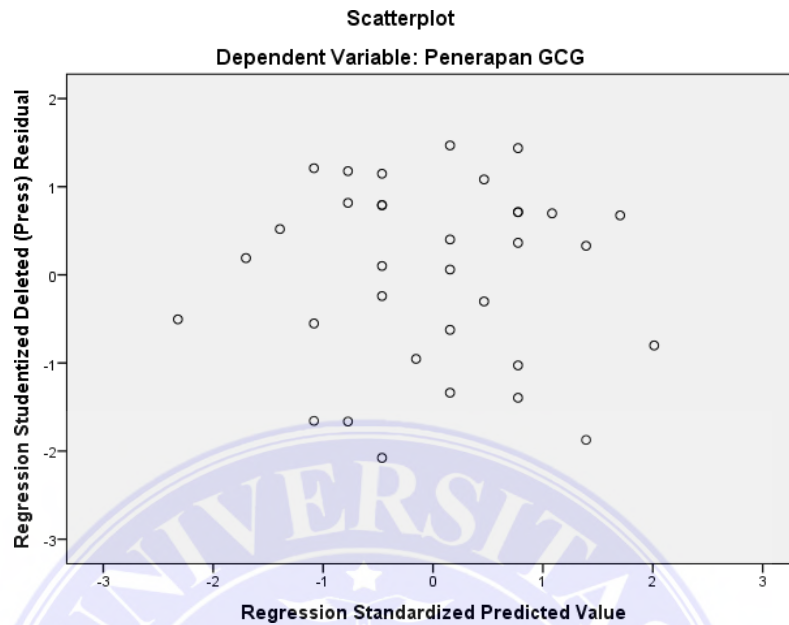
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41.3478	56.1809	49.2941	3.42327	34
Std. Predicted Value	-2.321	2.012	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.510	1.290	.687	.194	34
Adjusted Predicted Value	41.6695	56.5720	49.3080	3.43014	34
Residual	-5.70486	4.17613	.00000	2.89377	34
Std. Residual	-1.941	1.421	.000	.985	34
Stud. Residual	-1.977	1.443	-.002	1.012	34
Deleted Residual	-5.91755	4.30590	-.01388	3.05756	34
Stud. Deleted Residual	-2.077	1.469	-.010	1.029	34

Mahal. Distance	.024	5.388	.971	1.238	34
Cook's Distance	.000	.157	.028	.032	34
Centered Leverage Value	.001	.163	.029	.038	34

a. Dependent Variable: Penerapan GCG





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89377042
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.083
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

DISTRIBUSI JAWABAN X

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	19	55.9	55.9	58.8
	5.00	14	41.2	41.2	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	3.00	5	14.7	14.7	20.6
	4.00	13	38.2	38.2	58.8
	5.00	14	41.2	41.2	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	3.00	5	14.7	14.7	20.6
	4.00	20	58.8	58.8	79.4
	5.00	7	20.6	20.6	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	20	58.8	58.8	61.8
	5.00	13	38.2	38.2	100.0

Total	34	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	23	67.6	67.6	70.6
	5.00	10	29.4	29.4	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	2	5.9	5.9	8.8
	4.00	22	64.7	64.7	73.5
	5.00	9	26.5	26.5	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	2	5.9	5.9	8.8
	4.00	19	55.9	55.9	64.7
	5.00	12	35.3	35.3	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00010

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	8.8	8.8	8.8
	4.00	21	61.8	61.8	70.6
	5.00	10	29.4	29.4	100.0
Total		34	100.0	100.0	

DISTRIBUSI JAWABAN Y

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.9	5.9	5.9
	3.00	5	14.7	14.7	20.6
	4.00	22	64.7	64.7	85.3
	5.00	5	14.7	14.7	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	14	41.2	41.2	41.2
	4.00	12	35.3	35.3	76.5
	5.00	8	23.5	23.5	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	5	14.7	14.7	17.6
	4.00	15	44.1	44.1	61.8

5.00	13	38.2	38.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	23.5	23.5	23.5
	4.00	19	55.9	55.9	79.4
	5.00	7	20.6	20.6	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	14.7	14.7	14.7
	4.00	22	64.7	64.7	79.4
	5.00	7	20.6	20.6	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	23	67.6	67.6	70.6
	5.00	10	29.4	29.4	100.0
Total		34	100.0	100.0	

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	11.8	11.8	11.8
	4.00	17	50.0	50.0	61.8
	5.00	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	4	11.8	11.8	14.7
	4.00	15	44.1	44.1	58.8
	5.00	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

VAR00009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	4	11.8	11.8	14.7
	4.00	21	61.8	61.8	76.5
	5.00	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

VAR00010

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	23.5	23.5	23.5
	4.00	17	50.0	50.0	73.5
	5.00	9	26.5	26.5	100.0

Total	34	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

VAR00011

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	2	5.9	5.9	8.8
	4.00	19	55.9	55.9	64.7
	5.00	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

VAR00012

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	1	2.9	2.9	5.9
	4.00	18	52.9	52.9	58.8
	5.00	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

